

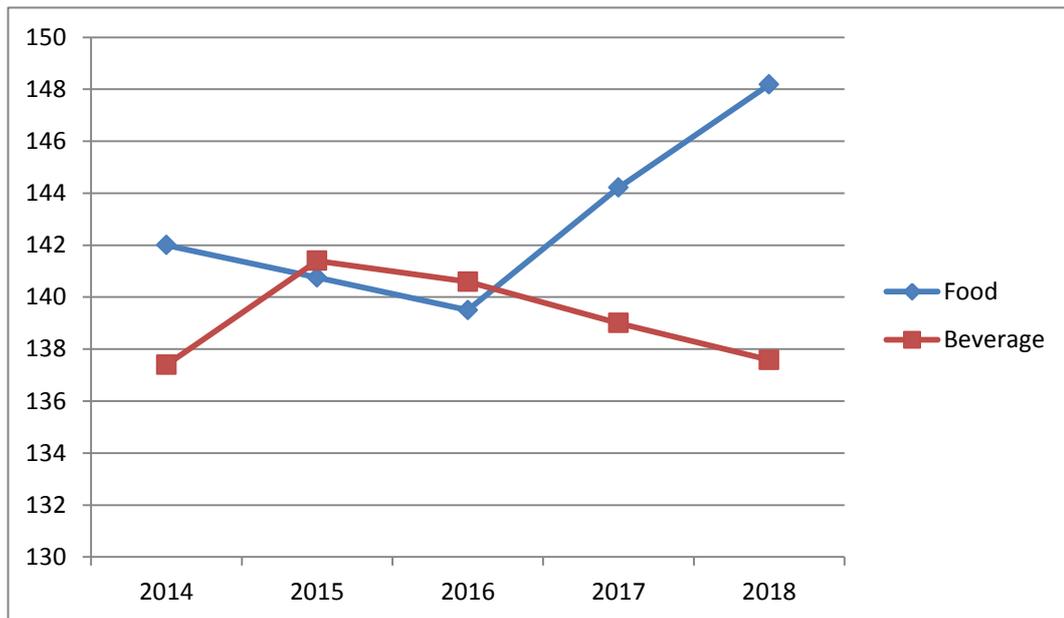
# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Peningkatan jumlah penduduk di Indonesia semakin meningkat sehingga akan mempengaruhi pertumbuhan ekonominya. Jumlah penduduk yang meningkat akan mempengaruhi peningkatan pada tingkat kebutuhannya. Sektor *food and beverage* merupakan sektor yang bergerak dibidang industri makanan dan minuman. Sektor ini sangat berkembang pesat di Indonesia, tidak menutup kemungkinan bahwasannya perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam memenuhi kelangsungan hidupnya sehingga prospeknya menguntungkan baik dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang.

Prospek yang menguntungkan, membuat sektor *food and beverage* dipilih dalam penelitian ini. Selain menguntungkan, sektor *food and beverage* ini menjadi sektor yang *survive* atau bertahan, karena sektor ini dalam kondisi apapun dan sekrisis apapun sebagian produk makanan dan minuman tetap di butuhkan. Sebab produk makanan dan minuman ini menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat di Indonesia. Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) menyampaikan bahwa perkembangan indeks produksi untuk industri sektor *food and beverage* di Indonesia mengalami peningkatan. Peningkatan pada sektor *food and beverage* yang terjadi sebesar 0.2 persen hingga 16.5 persen. Adapun grafik perkembangan industri sektor *food and beverage* tahun 2014-2018, sebagai berikut:



Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2021

Gambar 1.1

### Perkembangan Indeks Produksi Industri *Food and Beverage*

Peningkatan produksi dari industri *food and beverage* (makanan dan minuman) akan berdampak pada peningkatan realisasi investasi yang diperoleh dari penanaman modal dalam negeri maupun modal asing, serta sebagai penopang bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Semakin tinggi realisasi investasinya maka akan semakin baik keadaan perusahaan maupun ekonomi nasional (Kemenperin, 2017).

Perusahaan yang telah *go public*, memaksimalkan nilai perusahaan dilihat dari harga saham yang tinggi, karena nilai perusahaan mencerminkan dari harga sahamnya. Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham merupakan *fair price* yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan. Semakin tinggi harga sahamnya semakin tinggi persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan dari

perusahaan tersebut (Damayanti dan Dewi, 2019).

Salah satu rasio untuk mengukur nilai perusahaan yaitu *Price to Book Value* (PBV), karena rasio ini melihat berapa besar tingkat *undervalue* maupun *overvalued* harga saham yang dihitung berdasarkan nilai buku setelah dibandingkan dengan harga pasar. Semakin tinggi rasio *price to book value* (PBV) berarti perusahaan dapat dikatakan berhasil menciptakan nilai perusahaan dan kemakmuran pemegang saham (Widyantari dan Yadnya, 2017). Hal ini membuat semakin tinggi tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan, sehingga menjadi daya tarik investor. Oleh karena itu, perusahaan lebih dominan menggunakan rasio *price to book value* (PBV).

**Tabel 1.1**  
***Price to Book Value* (PBV) Perusahaan *Food and Beverage* terdaftar di BEI**  
**Periode 2014-2018**

Kode Perusahaan	PBV				
	2014	2015	2016	2017	2018
ADES	1.82	1.53	1.23	1.13	1.09
ALTO	1.41	1.51	2.04	2.27	2.30
BUDI	0.26	0.36	0.38	0.38	0.39
BTEK	4.53	4.90	3.18	3.06	1.09
CEKA	0.63	0.90	0.85	0.84	0.88
DLTA	4.90	3.97	3.22	3.44	4.50
ICBP	5.08	5.69	5.30	5.64	5.14
IIKP	38.68	28.85	36.67	30.00	4.55
INDF	1.67	2.40	2.15	1.95	1.84
MGNA	0.38	0.92	1.40	2.50	-0.51
MLBI	22.53	30.21	27.07	28.88	28.49
MYOR	5.25	6.00	6.29	7.02	4.75
PSDN	0.54	0.94	1.66	1.70	1.94
ROTI	5.38	5.80	2.85	2.61	2.62
STTP	3.92	3.62	4.16	3.01	2.78
ULTJ	4.07	3.80	3.66	3.35	3.50
<b>RATA-RATA</b>	6.32	6.34	6.38	6.11	4.08

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2021

Data *Price to Book Value* (PBV) pada Tabel 1.1 menunjukkan pada sektor

perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019, memiliki nilai PBV rata-rata yang *fluktuasi*. Pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0.3%. Selanjutnya pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0.6%. Tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 4.2% dan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 33%. Berdasarkan kondisi tersebut bahwa perusahaan *food and beverage* kurang konsisten dalam melakukan peningkatan nilai perusahaannya selama tahun 2015-2019.

Keadaan ini yang menjadi penting bagi manajer keuangan harus memperhatikan dampak dari *fluktuasi* nilai perusahaan tersebut. Adapun kasus dari perusahaan sektor *food and beverage* pada PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk (AISA) yang sahamnya telah disuspensi oleh pihak BEI dikarenakan kinerja perusahaan yang sangat menurun pada tahun 2017 sebesar 24.8%, namun kini sahamnya telah dibuka kembali dengan rencana melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk menentukan struktur modal yang baik serta memperbaiki kinerja perusahaan yang akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (CNBC Indonesia, 2020). Sehingga terdapat faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya Struktur Modal yang diproksikan dengan *Return On Assets*, *Firm Size* dan *Debt to Equity Ratio*.

*Return on Assets* merupakan salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauhmana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasi (Subagya, 2019). *Return on Assets* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Menurut Widyantari dan Yadnya (2017) hubungan antara *Return on Assets* dengan nilai perusahaan adalah

semakin tinggi *Return on Assets*, maka semakin tinggi efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan untuk menaikkan nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan menandakan kinerja perusahaan tersebut mempunyai kondisi kinerja yang baik dan dapat memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Damayanti dan Dewi, 2019).

Mengenai pengaruh *Return on Assets* terhadap nilai perusahaan pernah dilakukan penelitian sebelumnya oleh Sucuahi dan Cambarihan (2016), Novari dan Lestari (2016) menyatakan bahwa *Return on Assets* menunjukkan dampak yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian berbeda dengan penelitian Wulandari dan Wiksuana (2017), Izzah (2017) bahwa hasil penelitiannya, *Return on Assets* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Novari dan Lestari (2016) berpendapat bahwa ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Perusahaan yang besar memiliki tingkat *fleksibilitas* dan kemampuan untuk mendapatkan anggaran dengan lebih mudah (Widyantari dan Yadnya, 2017). Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan. Terkait penelitian sebelumnya, pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pernah dilakukan oleh Novari dan Lestari (2016), Aggarwal dan Padhan (2017) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian berbeda oleh

Utami dkk (2017), Widyantari dan Yadnya (2017) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang membandingkan antara total hutang perusahaan dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan. Bagi setiap perusahaan sangat dirasa penting untuk memperkuat kestabilan keuangan yang dimilikinya, karena perubahan dalam *Debt to Equity Ratio* diduga bisa menyebabkan perubahan nilai perusahaan (Fahmi, 2011). Menurut Widyantari dan Yadnya (2017) berpendapat bahwa *Debt to Equity Ratio* sangat penting bagi perusahaan, karena berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung oleh pemegang saham dan besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan. Struktur modal yang tepat menjadi tujuan utama perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan pernah dilakukan penelitian sebelumnya oleh Ni Made Widya Sari, dkk (2020) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian berbedadilakukan oleh Nafisah (2018), Febriani (2020) yang mengemukakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil dari uraian diatas tampak bahwa terdapat beberapa faktor-faktor tersebut mempengaruhi nilai perusahaan serta adanya *gap* penelitian terdahulu, sehingga masih merupakan hal yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Adapun dalam penelitian ini, penulis mengambil beberapa referensi mengenai *return on assets (ROA)*, *firm size* dan *debt to equity ratio (DER)* dan nilai perusahaan dari

beberapa penelitian terdahulu yang relevan sebagai gambaran untuk mempermudah proses penelitian.

Dedi Kusmayadi, Rani Rahman dan Yusuf Abdullah (2018), melakukan penelitian "*Analysis of The Effect of Net Profit Margin, Price to Book Value, and Debt to Equity Ratio on Stock Return*" Penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ-45 periode 2011-2017 yang mana total sampel penelitian yang digunakan adalah 27 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Net Profit Margin, Price to Book Value, and Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *return* saham di perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia dan secara simultan *Net Profit Margin, Price to Book Value and Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh apapun.

William Sucuahi & Jay Mark Cambarihan (2016) melakukan penelitian dengan judul "*Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippine*" dengan sampel penelitiannya pada 86 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Filipina, hasil penelitiannya menunjukkan *Return On Assets* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nurul Izzah (2017) melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Infrastruktur, *Utility* Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2014" dengan hasil penelitiannya ialah Struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur, utility dan transportasi yang terdaftar di BEI Periode 2011-2014 karena tingkat hutang yang tinggi dapat meningkatkan nilai

perusahaan. Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur, *utility* dan transportasi yang terdaftar di BEI Periode 2011-2014 dikarenakan semakin tinggi profitabilitas tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur, *utility* dan transportasi yang terdaftar di BEI Periode 2011-2014.

Dwi Utami, Edi Budi Santoso, Ari Pranaditya (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015)” Hasil penelitian menunjukkan struktur modal, pertumbuhan perusahaan, kinerja keuangan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Ni Luh Putu Widyantari, I Putu Yadnya (2017) yang melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food And Beverage* Di Bursa Efek Indonesia” Hasil analisis menemukan hasil bahwa (1) struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. (3) ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ni Made Intan Wulandari dan I Gusti Bagus Wiksuana (2017) dengan

judul penelitian “Peranan *Corporate Social Responsibility* Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan” Penelitian ini menemukan bahwa *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel pemoderasi mampu memoderasi pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan tetapi tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari (2016) dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan *Real Estate*” Berdasarkan hasil analisis menunjukkan, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Divya Aggarwal dan Purna Chandra Padhan (2017) dengan judul “*Impact of Capital Structure on Firm Value: Evidence from Indian Hospitality Industry*” hasil penelitiannya membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Titik Agustiani (2018), melakukan penelitian “Pengaruh *Return On Assets*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016” Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan Sektor Manufaktur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh

signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel DER dan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa variabel ROA, DER, dan CR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Wisnur Haryati dan Sri Ayem (2014), melakukan penelitian “Pengaruh *Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Dan Earning PerShare* Terhadap Nilai Perusahaan”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *Food and Beverages* pada Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011 yang dimana total sampel 14 perusahaan. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *return on assets, debt to equity ratio, dan earning per share*, semua berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa dari ketiga variabel independen yaitu, *return on assets, debt to equity ratio, dan earning per share* ada dua variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yaitu variabel *return on assets* dan *earning per share*, sedangkan variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Reni Febriani (2020), melakukan penelitian “Pengaruh Likuiditas Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai *Variabel Intervening*”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. *Leverage*

berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Siti Suci Ariadini (2018), melakukan penelitian “ Pengaruh *Return On Assets*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Firm Size* Terhadap *Dividend Payout Ratio*” Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 yang dimana total sampel 7 perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Debt to equity ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Firm size* (FS) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio* (DPR).

Ni Made Widya Sari, I Wayan Sukadana, I Wayan Widnyana (2020) melakukan penelitian “Pengaruh *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” Penelitian ini dilakukan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. Hasil dari penelitian *Corporate governance* berpengaruh negatif dan signifikan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Serta *corporate governance*, ukuran perusahaan dan *Leverage* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

Nilai Izatun Nafisah (2018), melakukan penelitian “*Pengaruh Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Total Assets Turnover (TATO), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2015*” Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan *Property* periode 2014-2015 yang mana total sampel penelitian yang digunakan adalah 36 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tobins’Q, DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tobins’Q, CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tobins’Q, ROE tidak berpengaruh terhadap Tobins’Q, PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tobins’Q, TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tobins’Q dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tobins’Q. Dan PER variabel yang paling dominan terhadap Tobins’Q.

Muhammad Hafiz Siddik, Mochammad Chabachib (2017), melakukan penelitian “*Pengaruh ROE, CR, SIZE, Dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening*” Dalam penelitian ini memiliki sampel penelitian sebanyak 41 perusahaan dengan jumlah data sampel sebesar 205 yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011-2015 dan 2012-2016 dengan teori signalling. Hasil penelitian ditemukan bahwa DER, dan CR memiliki pengaruh terhadap PBV, ROE dan Size memiliki pengaruh terhadap DER, dan ROE dapat mempengaruhi PBV melalui DER. Ini memberikan salah satu penemuan penting yaitu DER dan CR yang merupakan

komposisi dari aset, ekuitas dan hutang merupakan sesuatu yang vital bagi nilai perusahaan. Profitabilitas pun dapat mempengaruhi melalui struktur modal.

Dinda Kusuma Melati, Prasetiono (2020), melakukan penelitian “Pengaruh *Return on Assets*, *Dividend Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Size* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019)” Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019 diambil secara *purposive sampling* sebanyak 23 perusahaan. Hasil Penelitian menunjukkan sebesar 21,10% variabel dependen Nilai Perusahaan (PBV) dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu ROA, DPR, DER dan Size. Sedangkan untuk sisanya sebesar 78,90% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Berdasarkan uji t diketahui bahwa hasil dari variabel *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan. Variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan. variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan. Variabel Ukuran Perusahaan (*Size*) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan.

Kadek Ayu Yogamurti Setiadewi dan Ida Bgs. Anom Purbawangsa (2014), melakukan penelitian “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan” Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2010-2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran

perusahaan dan *leverage* berpengaruh secara tidak signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh secara tidak signifikan terhadap *leverage*, ukuran perusahaan berpengaruh secara tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* dan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara positif signifikan. Profitabilitas sebagai variabel moderator utama tidak mampu memediasi ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. *Leverage* sebagai variabel moderator kedua tidak mampu memediasi ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dan tidak mampu memediasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

I Gusti Ngurah Gede Rudangga dan Gede Merta Sudiarta (2016), melakukan penelitian “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan” Populasi penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014 dengan jumlah sampel sebanyak 16 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Ratna Aprilia S. R., Zarah Puspitaningtyas, dan Aryo Prakoso (2018), melakukan penelitian “Pengaruh *current ratio*, *Total Asset Turnover* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Price To Book Value* Dengan *Return On Asset* Sebagai Variabel Intervening. (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi dengan jumlah sampel sebanyak 18

perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* dan *total asset turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *price to book value*. Sebaliknya, *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *price to book value* dengan arah negatif dan *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *price to book value* dengan arah positif. *Current ratio* dan *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price to book value* dengan *return on asset* sebagai variabel intervening. Sebaliknya, *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *price to book value* dengan *return on asset* sebagai variabel intervening dengan arah negatif.

Suryana, Helma Aditia (2016), melakukan penelitian “Pengaruh MVA, DER, CR, ROE, *FIRM SIZE* Terhadap Harga Saham” Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor property dan real estate periode 2011-2015 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mana total sampel penelitian yang digunakan adalah 39 perusahaan. Hasilnya menunjukkan bahwa *Market Value Added (MVA)*, *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Firm Size* “berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham”. Semakin tinggi MVA maka semakin berhasil perusahaan dalam memakmurkan para pemilik dan perusahaan. CR yang tinggi menunjukkan kemampuan entitas dalam menyelesaikan kewajiban lancarnya. Semakin tinggi ROE semakin baik perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. *Firm Size* tinggi menunjukkan citra perusahaan yang baik. DER tidak berpengaruh karena kemungkinan dalam beberapa tahun ini sektor *property* dan *real estate* mengalami kenaikan penjualan atas property sehingga laba bersih yang diterima tinggi pula.

Investor berfikir bahwa dengan hal tersebut, perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban-kewajibannya sehingga tidak memfokuskan DER sebagai salah satu faktor dalam pengambilan keputusan. Secara bersama-sama (simultan) variabel MVA, DER, CR, ROE, dan *Firm Size* berpengaruh terhadap harga saham.

Untuk lebih jelas mengenai persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan dapat di lihat pada tabel 1.2

**Tabel 1.2**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Rencana Penelitian Yang Akan Dilakukan Penulis**

No	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Dedi Kusmayadi, Rani Rahmandan Yusuf Abdullah, (2018). Judul: <i>Analysis Of Effect The Of Net Profit Margin, Price To Book Value, and Debt To Equity Ratio On Stock Return.</i>	Variabel yang digunakan $X_2$ : Price to Book Value $X_3$ : Price to Book Value  Alat penelitian: Regresi data panel	Variabel yang digunakan $X_1$ : Net Profit Margin $Y$ : return saham  Tempat dan Tahun Penelitian.	Secara parsial <i>Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Price to Book Value</i> memiliki hubungan yang signifikan negatif terhadap <i>return</i> saham dan secara simultan <i>Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Price to Book Value</i> tidak memiliki hubungan di perusahaan LQ45	<i>Internasional Journal of Scientific Research</i> Vol.9, Issue, 7(F), pp. 28091-28095, July, 2018
2	William Sucuahi & Jay Mark Cambarihan (2016) Judul: <i>Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippine</i>	Variabel yang digunakan $X_1$ : Return On Assets $Y$ : Nilai Perusahaan	Tahun dan Tempat Penelitian.  Alat Penelitian Regresi Linier Berganda	Hasil penelitiannya menunjukkan <i>Return On Assets</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan	<i>Accounting and Finance Research</i> , 5(2). doi: 10.5430/afr.v5n2p149.

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Nurul Izzah (2017) Judul: Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.	Variabel yang digunakan $X_1$ : <i>Return On Assets</i> $X_2$ : <i>Debt to Equity ratio</i> $X_3$ : <i>Ukuran Perusahaan</i> Y: Nilai Perusahaan	Tempat dan Tahun Penelitian.  Alat Penelitian Regresi Linier Berganda	<i>Debt to Equity Ratio</i> dan Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan <i>Return on Assets</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan	Jurnal Ilmiah Maksitek, 2(3), pp. 101–111.
4	Dwi Utami, Edi Budi Santoso, Ari Pranaditya (2017) Judul: Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.	Variabel yang digunakan $X_1$ : <i>Return On Assets</i> $X_2$ : <i>Debt to Equity ratio</i> $X_3$ : <i>Ukuran Perusahaan</i> Y: Nilai Perusahaan	Tempat dan Tahun Penelitian.  Alat Penelitian Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan <i>debt to equity ratio</i> , pertumbuhan perusahaan, kinerja keuangan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan <i>return on assets</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Ilmiah Akuntansi, 3(3), pp. 1–20
5	Ni Luh Putu Widyantari, I Putu Yadnya (2017) Judul: Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan <i>Food And Beverage</i> Di Bursa Efek Indonesia.	Variabel yang digunakan $X_1$ : <i>Return On Assets</i> $X_2$ : <i>Debt to Equity ratio</i> $X_3$ : <i>Ukuran Perusahaan</i> Y: Nilai Perusahaan  Subjek Penelitian	Alat Penelitian Regresi Linier Berganda  Tahun Penelitian.	<i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. <i>Return on Assets</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Accounting Unud 6 (12), pp. 6383–6409

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6	Ni Made Intan Wulandari dan I Gusti Bagus Wiksuana (2017)  Judul: Peranan <i>Corporate Social Responsibility</i> Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.	Variabel yang digunakan $X_1$ : <i>Return On Assets</i> $X_2$ : <i>Debt to Equity ratio</i> $X_3$ : <i>Ukuran Perusahaan</i> Y: Nilai Perusahaan  Tempat Penelitian.	Variabel yang digunakan  $Z$ : <i>Corporate Social Responsibility</i>  Alat Penelitian Multiple Regresi Linier Berganda.  Tempat Penelitian.	<i>Debt to Equity Ratio</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan <i>return on assets</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.	E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 6(3), p. 255186.
7	Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari (2016)  Judul: Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan <i>Real Estate</i> .	Variabel yang digunakan $X_1$ : <i>Return On Assets</i> $X_3$ : <i>Ukuran Perusahaan</i> Y: Nilai Perusahaan	Tempat dan Tahun Penelitian.  Alat Penelitian Regresi Linier Berganda	Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, <i>return on assets</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.	E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 5 (9), p. 252428
8	Divya Aggarwal dan Purna Chandra Padhan (2017)  Judul: <i>Impact of Capital Structure on Firm Value: Evidence from Indian Hospitality Industry</i>	Variabel yang digunakan $X_3$ : <i>Ukuran Perusahaan</i> Y: Nilai Perusahaan	Tempat dan Tahun Penelitian.  Alat Penelitian Regresi Linier Berganda	Hasil penelitiannya membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.	Theoretical Economics Letters, 07(04), pp. 982–1000. doi: 10.4236/tel.2017.74067
9	Titik Agustiani (2018).  Judul: Pengaruh <i>Return On Assets</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , Dan <i>Current Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016,	Variabel yang digunakan $X_1$ : <i>Return On Assets</i> $X_2$ : <i>Debt to Equity Ratio</i> Y: Nilai Perusahaan	Variabel yang digunakan $X_3$ : <i>Current Ratio</i>  Tempat dan Tahun Penelitian.  Alat penelitian: Regresi berganda	ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel DER dan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Akuntansi Universitas Nisantara PGRI Kediri

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	Wisnur Haryati dan Sri Ayem (2014).  Judul: Pengaruh <i>Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Dan Earning Per Share</i> Terhadap Nilai Perusahaan.	Variabel yang digunakan $X_1$ : <i>Return On Assets</i> $X_2$ : <i>Debt to Equity Ratio</i> Y: Nilai Perusahaan  Tempat Penelitian	Variabel yang digunakan $X_3$ : <i>Current Ratio</i>  Tahun Penelitian  Alat penelitian: Regresi berganda	Secara simultan menunjukkan bahwa <i>return on assets, debt to equity ratio, dan earning per share</i> , semua berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	Jurnal Akuntansi. Vol.2 No.1 Juni 2014
11	Reni Febriani (2020).  Judul: Pengaruh Likuiditas Dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai <i>Variabel Intervening</i> .	Variabel yang digunakan $X_2$ : <i>Debt to Equity Ratio</i> Y: Nilai Perusahaan Z: <i>Return on Assets</i> .	Variabel yang digunakan $X_1$ : <i>Current Ratio</i>  Tempat dan Tahun Penelitian.  Alat penelitian: Regresi berganda.	Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan Universitas Banten Jaya Vol 3 No. 2, Agustus 2020 E-ISSN 2622-7037  P-ISSN 2623-0763
12	Siti Suci Ariadini (2018).  Judul: Pengaruh <i>Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Dan Firm Size</i> Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> .	Variabel yang digunakan $X_1$ : <i>Return on Assets</i> $X_2$ : <i>Debt to equity ratio</i> $X_3$ : <i>Firm Size</i>  Tempat Penelitian.	Variabel yang digunakan $X_1$ : <i>Divident Payout Ratio</i>  Tahun Penelitian.  Alat penelitian: Regresi berganda.	<i>Return On Assets (ROA)</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Dividend Payout Ratio (DPR)</i> . <i>Debt to equity ratio (DER)</i> memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Dividend Payout Ratio (DPR)</i> . <i>Firm size (FS)</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>dividend payout ratio (DPR)</i> .  <i>Debt to equity ratio (DER)</i> memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>dividend payout ratio (DPR)</i> .	Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen e-ISSN : 2461-0593

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13	Ni Made Widya Sari, I Wayan Sukadana, I Wayan Widnyana (2020).  Judul: Pengaruh <i>Corporate Governance</i> , Ukuran Perusahaan Dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel yang digunakan $X_2$ :Ukuran Perusahaan $X_3$ : <i>Debt to Equity Ratio</i> Y: Nilai Perusahaan  Tempat Penelitian	Variabel yang digunakan $X_1$ : <i>Corporate Governance</i>  Tahun Penelitian.  Alat penelitian: Regresi berganda.	Corporate governance, ukuran perusahaan, dan Leverage berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap nilai perusahaan	Jurnal EMAS Vol 2 Nomor 1 Januari 2020
14	Nila Izatun Nafisah (2018).  Judul: Pengaruh <i>Return on Assets (ROA)</i> , <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , <i>Current Ratio (CR)</i> , <i>Return On Equity (ROE)</i> , <i>Price Earning Ratio (PER)</i> , <i>Total Assets Turnover (TATO)</i> , Dan <i>Earning Per Share (EPS)</i> Terhadap Nilai Perusahaan.	Variabel yang digunakan $X_1$ : <i>Return on Assets</i> $X_2$ : <i>Debt to equity ratio</i> Y: Nilai Perusahaan	Variabel yang digunakan $X_3$ : <i>Current Ratio</i> $X_4$ : <i>Return On Equity</i> $X_5$ : <i>Price Earning Ratio</i> $X_6$ : <i>Total Assets Turnover</i> $X_7$ : <i>Earning Per Share</i> $X_8$ : <i>Price Earning Ratio</i>  Tempat dan Tahun Penelitian.  Alat penelitian: Regresi berganda.	ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan, DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	JRMA, Volume 6, No 2, Oktober 2018
15	Muhammad Hafiz Siddik, Mochammad Chabachib (2017).  Judu: Pengaruh ROE, CR, SIZE, Dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening.	Variabel yang digunakan $X_3$ : Ukuran Perusahaan Y: Nilai Perusahaan Z: <i>Debt to Equity Ratio</i>  Alat penelitian: Regresi data panel	Variabel yang digunakan $X_1$ : ROE $X_2$ : CR $X_4$ : Kepemilikan Institusional Z: Struktur Modal.  Tahun dan Tempat Penelitian.	DER, dan CR memiliki pengaruh terhadap PBV, ROE dan Size memiliki pengaruh terhadap DER, dan ROE dapat mempengaruhi PBV melalui DER.	Diponegoro Journal Of Management Volume 6, Nomor 4, Tahun 2017, Halaman 1-15
16	Dinda Kusuma Melati, Prasetiono (2020).  Judul: Pengaruh <i>Return on Assets</i> , <i>Dividend Payout Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Size</i> terhadap Nilai Perusahaan.	Variabel yang digunakan $X_1$ : <i>Return on Assets</i> , $X_3$ : <i>Debt to Equity Ratio</i> $X_4$ : Ukuran Perusahaan Y: Nilai Perusahaan	Variabel yang digunakan $X_2$ : <i>devident Payout Ratio</i>  Alat penelitian: Regresi berganda.  Tempat dan Tahun Penelitian.	Sebesar 21,10% variabel PBV dapat dijelaskan oleh ROA, DPR, DER, dan Size. Sedangkan untuk sisanya	Diponegoro Journal Of Management Volume 10, Nomor 2, Tahun 2020, Halaman 1-9

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
17	Kadek Ayu Yogamurti Setiadewi dan Ida Bgs. Anom Purbawangsa (2014).  Judul: Pengaruh Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan.	Variabel yang digunakan X <sub>1</sub> : ukuran perusahaan Y <sub>2</sub> : Nilai Perusahaan Alat penelitian: Regresi data panel	Variabel yang digunakan X <sub>2</sub> : <i>Leverage</i> Y <sub>1</sub> : Profitabilitas Tempat dan Tahun Penelitian.	Ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh secara tidak signifikan terhadap profitabilitas.	Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali
18	I Gusti Ngurah Gede Rudangga dan Gede Merta Sudiarta (2016).  Judul: Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.	Variabel yang digunakan X <sub>1</sub> : ukuran perusahaan Y: Nilai Perusahaan Tempat Penelitian.	Variabel yang digunakan X <sub>2</sub> : <i>Leverage</i> X <sub>3</sub> : Profitabilitas Tahun Penelitian Alat penelitian: Regresi berganda.	Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, <i>leverage</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.7, 2016: 4394 – 4422
19	Ratna Aprilia S. R., Zarah Puspitaningtyas, dan Aryo Prakoso (2018).  Judul: Pengaruh <i>current ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> Dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Price To Book Value</i> Dengan <i>Return On Asset</i> Sebagai Variabel Intervening.	Variabel yang digunakan X <sub>3</sub> : <i>Debt to Equity Ratio</i> Y: <i>Price to Book Value</i> Alat penelitian: Regresi data panel.	Variabel yang digunakan X <sub>1</sub> : <i>Current Ratio</i> X <sub>2</sub> : <i>Total Asset Turnover</i> Tempat dan Tahun Penelitian.	<i>Current ratio</i> dan <i>total asset turnover</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>price to book value</i> .	Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan Vol. 11 No. 3   Desember 2018
20	Suryana, Helma Aditia (2016).  Judul: Pengaruh MVA, DER, CR, ROE, <i>FIRM SIZE</i> Terhadap Harga Saham.	Variabel yang digunakan X <sub>2</sub> : DER X <sub>5</sub> : <i>Firm Size</i>	Variabel yang digunakan X <sub>1</sub> : MVA X <sub>3</sub> : CR X <sub>4</sub> : ROE Y: Harga Saham Alat penelitian: Regresi berganda Tempat dan Tahun Penelitian.	<i>Market Value Added</i> (MVA), <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Return On Equity</i> (ROE), dan <i>Firm Size</i> berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.	Forum Keuangan dan Bisnis V, Th. 2016 ISBN : 978-602-17225-6-5

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh *Return On Assets*, *Firm Size* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan” (Survei pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020).

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan masalah pokok yang telah diuraikan dalam latar belakang diatas, maka masalah pokoknya dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana *Return On Assets*, *Firm Size* dan *Debt to Equity Ratio* dan Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020.
2. Bagaimana pengaruh *Return On Assets*, *Firm Size*, dan *Debt to Equity Ratio*, terhadap Nilai Perusahaan secara parsial pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020.
3. Bagaimana pengaruh *Return On Assets*, *Firm Size* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan secara simultan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Bagaimana *Return On Assets*, *Firm Size* dan *Debt to Equity Ratio* dan Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020.
2. Pengaruh *Return On Assets*, *Firm Size*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap

Nilai Perusahaan secara parsial pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020.

3. Pengaruh *Return On Assets, Firm Size dan Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan secara simultan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020.

#### **1.4 Kegunaan Hasil Penelitian**

##### **1.4.1 Kegunaan Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan memperkaya konsep atau teori yang mendorong perkembangan ilmu pengetahuan tentang Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2017-2020, khususnya yang terkait pengaruh *Return On Assets, Firm Size dan Debt to Equity Ratio* perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020.

##### **1.4.2 Kegunaan Secara Praktis**

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan pengetahuan tentang masalah yang diteliti, sebagai praktek nyata atas teori dan ilmu yang penulis peroleh selama mengikuti kegiatan perkuliahan sehingga diharapkan dapat melengkapi ilmu-ilmu yang telah dipelajari sebelumnya.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau informasi yang bersifat positif, yang dapat dijadikan sebagai bahan koreksi dan acuan bagi manajemen keuangan perusahaan dalam memaksimalkan

kinerja perusahaan dan dapat menghasilkan *return* yang besar.

### 3. Bagi Lembaga/Fakultas Ekonomi

Dapat dijadikan sumber informasi dalam menunjang perkuliahan dan diharapkan dapat menambah perbendaharaan perpustakaan dan sebagai pembanding bagi mahasiswa yang akan mengadakan penelitian terhadap permasalahan yang sama.

### 4. Bagi Investor

Dapat dijadikan alat bantu analisis terhadap saham yang diperjualbelikan di bursa melalui variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi yang dinilai paling tepat.

### 5. Bagi Pihak Lain

Dapat dijadikan sumber informasi yang dapat memberikan manfaat untuk dijadikan bahan pembandingan serta petunjuk untuk keperluan penelitian pada masalah yang sama atau penelitian lanjutan atau sebagai masukan bagi pihak lain yang membutuhkan.

## **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan dengan mengambil data laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode Januari-Desember pada tahun 2017 sampai dengan 2020 dengan tanggal tutup tahun buku pada 31 Desember setiap tahunnya melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **1.5.2 Waktu Penelitian**

Adapun proses penelitian ini akan dijadwalkan pada bulan November 2020 sampai dengan selesai, untuk jadwal penelitiannya sendiri dapat dilihat pada lampiran I.